

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan berpola untuk menegaskan bidang keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan disajikan mengenai metode penelitian yang berisi tentang: 1) Desain Penelitian, 2) Lokasi dan Waktu Penelitian, 3) Populasi 4) Sampel, 5) Teknik Sampling, 6) Kerangka Kerja, 7) Variabel Penelitian, 8) Definisi Operasional, 9) Instrumen Penelitian, 10) Prosedur Pengambilan Data, 11) Analisis Data, 12) Prosedur Penatalaksana Penelitian, 13) Etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013). Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang gigi karies pada anak usia pra sekolah di TK AL-AZHAR Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dengan menggunakan kuesioner.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Azhar Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - bulan juli 2019.

### 3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah anak TK A dan TK B, dari 25 anak, terdapat 10 anak yang mengalami gigi karies.

### 3.4 Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti, di pandang, sebagai suatu pendugaaan himpunan dari bagian atau sebagian dariterhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel di anggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Tabel 3.4. Sampel penelitian gambaran pengetahuan tentang gigi karies pada anak usia pra sekolah yang mengalami gigi karies di TK Al-Azhar desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2019.

Sampel				
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase
TK-A	4	1	5	50%
TK-B	2	3	5	50%
Jumlah			10	100%

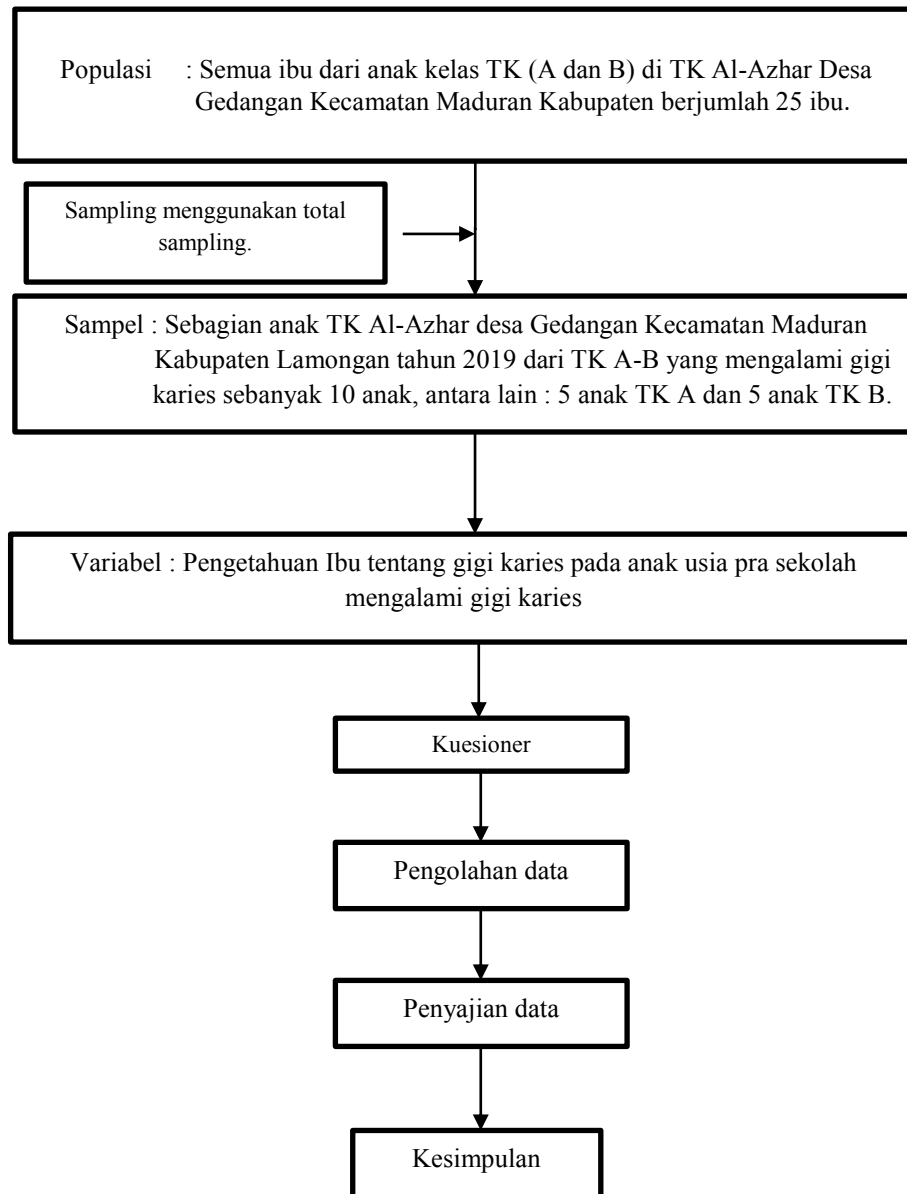
Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa anak TK A yang mengalami gigi karies berjumlah 5 anak (50%), yaitu 4 anak laki-laki dan 1 anak perempuan, dan separuh dari anak TK B yang mengalami gigi karies berjumlah 5 anak (50%), yaitu 2 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.

### **3.5 Total Sampling**

Sampling merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2018). Total sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010).

### 3.6 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pentahapan (langkah – langkah dalam aktivitas ilmiah) mulai dari pentahapam populasinya sempel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).



Gambar 3.6 Kerangka kerja gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang gigi Karies pada anak usia pra sekolah di TK Al-Azhar Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan tahun 2019.

### **3.7 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan adalah gambaran pengetahuan ibu tentang gigi karies pada anak usia pra sekolah.

### **3.8 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Penelitian**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.8 : Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gigi Karies Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Al-Azhar Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan Tahun 2019.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan ibu.	Informasi yang di ketahui oleh ibu tentang bagaimana cara merawat gigi pada anak usia pra sekolah	1.)Tahu (Know) terdapat pada nomor : 1,2,3,4. 2.)Memahami(Co mprehension) terdapat pada nomor : 5,6. 3.) Aplikasi (Aplication) terdapat pada nomor : 7,8.	Kuisisioner	Ordinal	Jika pernyataan (+) benar, nilai 1. Salah, nilai 0 jika pernyataan (-) Benar, nilai 0. Salah, nilai 1  Diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif :  1.Baik bila subyek menjawab benar 76-100% seluruh pernyataan.  2.Cukup, bila subyek menjawab benar56-75% seluruh pernyataan.  3.Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pernyataan.

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012 ). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data dari variabel serta melakukan observasi untuk mengukur tingkat pengetahuan merawat gigi pada anak usia pra sekolah yang mengalami karies gigi.

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gigi karies pada anak usia pra sekolah. Penilaian tindakan diukur dengan memberikan 10 pernyataan yang berhubungan mengenai tingkat pengetahuan ibu terhadap gigi karies anak usia pra sekolah. Pernyataan ini terdiri dari 4 pernyataan bernilai benar dan 6 pernyataan bernilai salah.

### 3.10 Prosedur Pengambilan Data

#### 1. Prosedur Administrasi

Mengajukan surat permohonan izin kepada Dekan Fakultas untuk melakukan penelitian, surat diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan.

Mengajukan permohonan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan untuk pimpinan UPT Puskesmas Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Mengajukan permohonan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan untuk kepala TK Al-Azhar Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

### **3.11 Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Setelah surat izin penelitian telah disetujui peneliti mohon izin kepada Kepala UPT Puskesmas Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan untuk melakukan penelitian.

Melakukan penelitian di TK Al-Azhar Desa Gedangan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan setelah mendapatkan persetujuan.

Proses pengumpulan data dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner responden yang sebelumnya peneliti telah mengadakan pendekatan dengan mengedepankan masalah etika.

### **3.12 Analisis Data**

Analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Adapun definisi analisis data menurut Wiratna Sujarweni (2014) diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.



Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut (Arikunto S, 2006) :

1. *Editting*

Editting upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editting dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook).

3. *Data Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi atau dengan membuat tabel kontigen.

4. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan, yang disesuaikan tujuan yang hendak dianalisis.

### 3.13 Etika penelitian

Menurut Moleong ( 2007 ) agar studi alamiah benar-benar dapat terjadi dan peneliti tidak mendapat persoalan masalah etik maka ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu antara lain (Saryono dan Mekar Dwi A. 2010) :

1. Meminta izin pada penguasa setempat dimana penelitian akan dilaksanakan sekaligus memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.
2. Menempatkan orang-orang yang diteliti bukan sebagai “objek” melainkan orang yang derajatnya sama dengan peneliti.
3. Menghargai, menghormati dan patuh semua peraturan, norma, nilai masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan kebudayaan yang hidup di dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.
4. Memegang segala rahasia yang berkaitan dengan informasi yang diberikan.
5. Informasi tentang subjek tidak dipublikasikan bila subjek tidak menghendaki, termasuk nama subjek tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian.
6. Peneliti dalam merekrut partisipan terlebih dahulu, memberikan *informat cosen*, yaitu memberitahu secara jujur dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian pada sampel dan sejelas-jelasnya.
7. Selama dan sesudah penelitian (privasi) tetap dijaga, semua partisipan diperlakukan sam, nama partisipan diganti dengan nomer “anonimity” , peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya

digunakan untuk kegiatan penelitian serta tidak akan dipublikasikan tanpa izin partisipan.

8. Selama pengambilan data, peneliti memberi kenyamanan pada partisipan dengan mengambil tempat wawancara sesuai dengan keinginan partisipan. Sehingga partisipan dapat leluasa tanpa ada pengaruh lingkungan untuk mengungkapkan masalah yang dialami.

### **3.14 Kategori Interpretasi Data**

Menurut Koentjaraningrat, interpretasi data dapat di kategorikan sebagai berikut :

1. Tidak ada : 0%
2. Sebagian kecil : 1% - 25%
3. Hampir separuhnya : 26% - 49%
4. Separuhnya : 50%
5. Sebagian besar : 51% - 75%
6. Hampir seluruhnya : 76% - 99%
7. Seluruhnya : 100%